



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA SMK NASIONAL MALANG

Septian Yoga Pratama
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan akhlak siswa yang terjadi dilapangan dengan fokus yang diteliti terkait kondisi akhal siswa dan kendala yang di hadapi guru untuk meningkatkan akhlak siswa, serta upaya guru untuk meningkatkan akhlak siswa. Pengumpulan data di ambil dengan wawancara kepada narasumber terkait, dokumentasi kegiatan yang ada dilapangan maupun arsip-arip yang di dapat. Hasil pebelitian ini menjelaskan bahwa akhlak di sekolah SMK ini masih kurang dan banyak kendala yang terjadi pada siswa untuk meningkatkan akhlak namun upaya guru yang dilakukan sudah maksimal dan dapat setidaknya meningkatkan akhlak siswa mulai dari cara guru memberi hukuman sampai guru memberikan pembelajaran tentang akhlak

Kata Kunci: *Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan Ahlak Siswa*

A. Pendahuluan

Pembentukan perilaku merupakan sesuatu hal utama yang perlu di lakukan dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan para pelajar pada khususnya. Pembentukan perilaku harus berbarengan dengan pembentukan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Meskipun sudah diselenggarakan berbagai upaya pembentukan perilaku masyarakat dan para pelajar pada khususnya belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku yang baik. Dapat di saksikan sendiri bahwa akhir-akhir ini begitu banyak sosok para pelajar yang malas, patah semangat, tidak jujur, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Adanya fenomena-fenomena di atas, sebagai orang tua, guru, dan warga masyarakat kita harus merasa peduli dan berusaha untuk mengajak serta memberi arahan kepada generasi muda kita agar tidak terlepas dari kepribadian dan agama islam. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan menanamkan Pembentukan perilaku pada anak-anak.

B. Metode

Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif dan untuk mencari data atau hasil penelita menggunakan hal berikut :

Wawancara

Pihak yang ingin diwawancarai diantaranya: kepala sekolah SMK Nasional Malang, waka kesiswaan serta beberapa guru PAI di SMK Nasional Malang serta sumber lain yang dapat memberikan informasi mengenai meningkatkan perilaku Islami siswa melalui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa SMK Nasional Malang.

Data yang ingin diperoleh oleh peneliti diantaranya: Kondisi perilaku siswa, Faktor-faktor gagalnya meningkatkan Akhlak siswa dan solusi guru PAI dalam meningkatkan Akhlak siswa melalui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SMK Nasional Malang, data ini akan diperoleh dari Kepala Sekolah SMK Nasioanal Malang, Waka kesiswaan SMK Nasioanal Malang dan beberapa guru PAI di SMK Nasioanal Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

1) Kondisi Akhlak siswa di SMK Nasional Malang

Kondisi siswa disekolah pasti ada yang melakukan pelanggaran atau memiliki masalah dalam lingkungan sekolah. Pelanggaran yang di lakukan mulai dari yang ringan sampai yang sering dilakukan oleh peserta didik yaitu tidak masuk sekolah atau bolos sekolah, tidak memenuhi aturan tatatertib sekolah, sering terlambat masuk kelas, memakai seragam yang tidak rapi, tidak melaksanakan sholat, bercanda ketika berdoa/bacaAl Qur'an dan berbicara kotor. Siswa tidak hanya melakukan pelanggaran ringan tetapi pelanggaran yang sangat berat juga ada seperti merokok di lingkungan sekolah, mencuri barang seperti uang, menggunakan narkoba, perkelahian antar teman dan minum-minuman keras.

2) Kendala guru gagal dalam meningkatkan akhlak Siswa di SMK Nasional Malang

Sebelum mengetahui cara kita mencari solusi untuk meningkatkan akhlak peserta didik, seorang guru harus meneliti terlebih dahulu penyebab yang menimbulkan peserta didik melakukan penyimpangan akhlak. Sebab masalah peserta didik yang ada pada lingkungan sekolah seringkali terlihat dalam bentuk kesulitan dalam menghadapi pelajaran, baik dengan tulisan maupun penyelesaian tugas. Kendala semacam ini bukan timbul semata-mata karena reaksi spontan terhadap suatu keadaan, tetapi biasanya merupakan akibat dari satu rangkaian peristiwa yang sudah berlangsung terlalu lama.

3) Upaya guru untuk mengatasi gagalnya meningkatkan akhlak Siswa di SMK Nasional Malang

Ketika kita menemukan apa saja kendala guru gagal dalam meningkatkan akhlak siswa maka usaha dan upaya yang di ambil oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru umum yaitu memberikan pemahaman yang kuat betapa pentingnya akhlak bagi kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam juga melakukan pendekatan terhadap siswa yang memiliki masalah atau masih kurang baik akhlaknya, mulai dari bertanya masalah apa yang sedang di pikirkan siswa. Dari usaha guru di atas dapat di simpulkan bahwa guru sudah berusaha keras agar siswa memiliki akhlak yang baik dan memiliki kepribadian yang baik untuk hidup di lingkungan sekolah atau pun lingkungan masyarakat.

D. Simpulan

- 1) Kondisi akhlak di SMK Nasional Malang banyak peserta didik yang melakukan penyimpangan yang sering dilakukan oleh peserta didik di SMK Nasional Malang ini sangat bervariasi, mulai dari hal hal kecil seperti terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan PR, tidak memakai atribut yang lengkap, tidak masuk sekolah tanpa izin, tidak mengikuti kegiatan sholat berjama'ah, bercanda saat kegiatan membaca AL Qur'an dimulai, dan bercanda saat berdoa di mulai.
- 2) Adapun kendala guru gagal dalam meningkatkan akhlak siswa, yakni peserta didik di SMK Nasional Malang ini memiliki latar belakang tindakan yang berbeda beda, seperti kurangnya kasih sayang yang di berikan orang tua, orang tua yang Broken Home, sampai lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik.
- 3) Adapun usaha dan upaya yang di ambil oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru umum memberikan pemahaman yang kuat betapa pentingnya akhlak bagi kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam juga melakukan pendekatan terhadap siswa yang memiliki masalah atau masih kurang baik akhlaknya, mulai dari bertanya masalah apa yang sedang di pikirkan siswa, Dari usaha guru di atas dapat di simpulkan bahwa guru sudah berusaha keras agar siswa memiliki akhlak yang baik dan memiliki kepribadian yang baik untuk hidup di lingkungan sekolah atau pun lingkungan masyarakat.

Daftar Rujukan

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Fatih Syuhud A . 2010. *Akhlakul Karimah* Malang: Penerbit Pustaka Alkhoiroth

Muhaimin. 2005. *Paradikma Pendidikan Islam ;Upaya Mengefektifkan PAI Di sekolah*
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamka Abdul Aziz.2009. *Karakter Guru Profesional MelahirkanMurid Unggul*
Menjawab Tantangan Masa Depan. AL-Marwadi Prima